

HUBUNGAN SELF-CONTROL DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DI MAN 2 PADANG PANJANG MASA PANDEMI

Lili Sri Diana Rkt¹, Muhiddinur Kamal², Afrinaldi³, Budi Santosa⁴

¹Program Studi Bimbingan dan Konseling, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

^{2,3,4}Program Studi Bimbingan dan Konseling, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia
lilirkt7@gmail.com

Abstract: *This research departs from the phenomenon where it is seen that most of the students at school in self-control are very weak for the learning process. Students who cannot control themselves in learning become lazy to take part in learning such as not participating in the online learning process, just busy with other sites, lazy to do the assignments given by the subject teacher and students assume that online learning is trivial. So many student learning outcomes decreased drastically because they could not control themselves. This research is classified as a correlational quantitative research. The population is all students of MAN 2 Padang Panjang class X IPS, XI IPS, XII IPS. However, the researcher only took the population from class XI IPS 1 with a sample of 30 students. Here the researcher uses a questionnaire because this research is a quantitative research. The data analysis technique uses simple statistics, and in correlating research variables using Statiscal Product and Service Solution (SPSS) 2024. Based on the calculation results, it can be seen that $r_{count} 0.436 < r_{table} 0.361$, it can be concluded that there is a correlation between variable X and Variable Y, namely between self-control of student learning outcomes. Meanwhile, F_{count} is 4.226 while F_{table} is equal to, meaning $4.226 > 3.64$. Based on the calculation of the criteria above, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is the effect of self-control on student learning outcomes at MAN 2 Padang Panjang. The coefficient of determination shows that the contribution of self-control to student learning outcomes is 19% and 81% is influenced by other factors that are not included in the author's research variables. Based on the research findings, there is a relationship between self-control and learning outcomes where both have a positive and significant relationship. Thus, the better self-control in students, the better student learning outcomes, on the contrary, the less self-control in students, the lower student learning outcomes.*

Keywords: *Self-Control, Learning Outcomes*

Abstrak: Penelitian ini beranjak dari fenomena dimana terlihat sebagian besar Di sekolah para siswa dalam pengontrolan diri sangat lemah untuk proses pembelajaran. Siswa yang tidak bisa mengontrol diri dalam belajar menjadi malas untuk mengikuti pembelajaran seperti tidak mengikuti proses pembelajaran online, hanya sibuk dengan situs yang lain, malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran dan siswa menganggap bahwa pembelajaran online dengan sepele. Jadi banyak hasil belajar siswa yang menurun drastis dikarenakan tidak bisa mengontrol dirinya. Penelitian ini tergolong penelitian Kuantitatif Korelasional. Populasi adalah keseluruhan siswa MAN 2 Padang Panjang kelas X IPS, XI IPS, XII IPS. Namun peneliti hanya mengambil populasi dari kelas XI IPS 1 dengan sampel berjumlah 30 siswa. Disini peneliti menggunakan angket karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Tehnik analisis data menggunakan statistik sederhana, dan dalam pengkorelasian variabel penelitian menggunakan Statiscal Product and Service Solution (SPSS) 2024. Berdasarkan hasil penghitungan dapat diketahui bahwa $r_{hitung} 0,436 < r_{tabel} 0.361$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara variabel X dan Variabel Y yaitu antara self-control terhadap hasil belajar siswa. Sementara itu F_{hitung} sebesar 4.226 sedangkan F_{tabel} sebesar, artinya $4.226 > 3.64$. Berdasarkan perhitungan kriteria di atas, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat Pengaruh self-control dengan hasil belajar siswa di MAN 2 Padang Panjang. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi self-control dengan hasil belajar siswa sebesar 19% dan 81% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian penulis. Berdasarkan temuan hasil penelitian maka terdapat hubungan antara self-contro dengan hasil belajar dimana keduanya memiliki hubungan yang

positif dan signifikan. Dengan demikian semakin baik kontrol diri pada siswa maka semakin bagus hasil belajar siswa, sebaliknya semakin kurang kontrol diri pada siswa maka semakin rendah hasil belajar siswa.

Kata kunci: Self-Control, Hasil Belajar

Pendahuluan

Pendidikan adalah kegiatan membudayakan manusia muda atau membuat orang muda ini hidup hidup berbudaya sesuai standar yang diterima oleh masyarakat. Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan UU RI No. 23 tahun 2003 pasal 1 ayat 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Untuk itu diperlukan strategi yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran agar siswa lebih antusias lagi dalam proses pembelajaran.

Jadi pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang harus dilakukan secara terencana sehingga dapat mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk menghadapi dan memecahkan masalah sehari-hari serta mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya, sehingga menjadi manusia yang bertakwa, beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Didalam proses belajar-mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Menurut Al-Ghazali, siswa adalah orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seorang siswa yang perlu bimbingan dari seorang pendidik.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya. Dalam proses belajar mengajar guru melakukan tugasnya tidak hanya

menyampaikan materi kepada siswa, tetapi ia juga dituntut untuk membantu keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajaran yaitu dengan cara mengevaluasi hasil belajar mengajar. Menurut Suryabrata, menjelaskan hasil belajar adalah nilai perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi siswa.

Hasil belajar yang baik merupakan salah satu indikator kesuksesan dari sebuah proses belajar siswa disekolah. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu orangtua, orangtua sangat berperan penting dalam hasil belajar anak disekolah. Karena orangtua mempunyai peranan dan tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi sampai remaja. Semua orangtua mempunyai tanggung jawab yang mulia untuk memberi pendidikan jasmani, rohani, dan pendidikan mental.

Menurut Syah, hasil belajar adalah keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditentukan sesuai dengan program. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil usaha siswa yang yang dapat dicapai berupa penguasaan, pengetahuan, kemampuan, kebiasaan dan keterampilan serta sikap setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan hasil tes.

Kontrol diri adalah kemampuan tubuh dan pikiran untuk melakukan apa yang semestinya dilakukan. Inilah yang mampu yang membuat kita memikirkan apa yang akan terjadi jika kita mengambil pilihan yang berbahaya. Kontrol diri menjauhkan kita dari persoalan dan membantu kita bertindak tepat. Kontrol diri pada manusia menurut Aristoteles dilakukan oleh rasio (akal), yaitu fungsi mnemonic Ratio inilah yang menentukan arah perkembangan manusia.

Menurut Gleitman, mengatakan bahwa kontrol diri merujuk pada kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu yang ingin dilakukan tanpa terhalangi baik oleh rintangan maupun kekuatan yang berasal dari dalam individu. Menurut Mahoney dan Thoresen dalam Robert, kontrol diri merupakan jalinan yang secara utuh (Integrative) yang dilakukan individu terhadap lingkungannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa kearah konsekuensi positif. Kontrol diri merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat dilingkungan sekitarnya.

Kontrol diri mencakup mengontrol perilaku yang meliputi kemampuan mengatur pelaksanaan dan kemampuan mengatur stimulus, mengontrol kognitif yang meliputi mengontrol keputusan. Individu yang memiliki kontrol diri yang tinggi mampu mengubah kejadian dan menjadi

agen utama dalam mengarahkan dan mengatur perilaku utama yang membawa pada konsekuensi positif.

Individu yang memiliki kontrol diri akan mampu mengendalikan tingkah laku yang bersifat menyakiti dan merugikan orang lain atau mampu mengendalikan serta menahan tingkah laku yang bertentangan dengan norma-norma sosial yang berlaku. Individu yang memiliki kontrol diri yang baik akan mampu mengendalikan dorongan-dorongan yang ada dalam dirinya, sehingga dapat menghindarkan diri dari perilaku-perilaku yang negatif dan akan mampu mengurangi kecenderungan melakukan perilaku menyimpang.

Metode Pembelajaran Masa Pandemi/Covid-19, Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan Covid-19 sebagai Public Health Emergency Of International Concern (PHEIC) kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (KKMMD). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan menyebar ke luar wilayah Wuhan dan negara lain. Jumlah kasus terinfeksi terus meningkat cukup signifikan pada waktu yang relatif cepat dalam kurun waktu 6 bulan, sudah 216 negara di dunia terjangkit virus ini.

Banyak aplikasi pembelajaran online yang bisa diterapkan dalam dunia pendidikan akhir-akhir ini. Menurut pendapat Molinda, pembelajaran online merupakan bentuk pembelajaran/pelatihan jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi misalnya internet, CD-ROOM (secara langsung dan tidak langsung). Pembelajaran online menghubungkan pembelajar (pesertadidik) dengan sumber belajarnya (database, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi secara langsung dan tidak langsung.

Sedangkan ditempat penelitian yang telah diteliti, proses pembelajaran dilakukan secara Daring/online dikarenakan masa pandemi sekarang yang tidak memungkinkan siswa/siswi dan guru bertatap muka jadi pengajar dan peserta didik akan terbiasa melakukan interaksi pembelajaran jarak jauh. Disini sekolah tersebut menggunakan metode pembelajaran melalui Whatsaap dengan membuat grup lokal masing-masing, dengan guru mata pelajaran bersangkutan. Jadi dalam grup Whatsaap inilah siswa dan guru melaksanakan proses pembelajaran baik dalam menjelaskan materi kepada siswa, mengumpulkan tugas, membuat absen, ujian dan sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada hari Sabtu, 14 November 2020 denganguru BK ibu Siska, beliau menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran sekarang melaluiDaring/online banyak siswa yang tidak bisa mengontrol dirinya dalam belajar, contohnya siswa sibuk dengan game online daripadamengikutipembelajaran secara online. ketika dimulai pembelajaran oleh guru mata pelajaran, siswa juga malas untuk membuat absen, dan mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru. Jadi Handpone disalahgunakan dengan main game,,

komunikasi pun kurang baik dengan guru maupun teman sekolahnya. Para siswa menganggap bahwa pembelajaran online ini sepele, jadi ketika guru BK ingin melakukan kunjungan rumah terkendala dengan rumah siswa yang sebagian jauh. Ibuktersebut mengatakan bahwa jurusan yang lain juga mengalami permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada hari jum'at tanggal 20 November dengan wali kelas ibuk Dasmawar Sinta, beliau menjelaskan bahwa dalam pengendalian diri banyak siswa yang kurang mampu mengontrol dirinya dalam belajar seperti mengikuti proses pembelajaran banyak siswa yang terlambat mengikuti pembelajaran dijam yang ditetapkan misalnya proses PBM dimulai jam 8.00 wib sd 8.45 wib, tetapi sebagian siswa ada yang mengikuti pembelajaran lewat satu jam dari waktu yang ditetapkan dengan alasan hanya memiliki satu Handpone dan harus berbagi dengan adiknya, jaringan dikampungnya sangat payah. Kemudian dalam pengumpulan tugas sebagian siswa malas membuat tugas karena asyik bermain diluar dengan teman sebaya, ada sebagian siswa yang mengumpulkan tugas lewat seminggu dari waktu yang ditentukan oleh guru jadi dilihat dari hasil belajarnya banyak nilai siswa yang menurun.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada hari senin tanggal 23 November dengan guru mata pelajaran ibuk Yoze Melly, beliau menjelaskan bahwa dalam pengendalian diri siswa lemah dalam mengikuti pembelajaran seperti pada saat PBM, siswa ikut serta dalam mengikuti pembelajaran tetapi malas mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru mata pelajaran hanya sibuk dengan handpone membuka situs yang lain, siswa juga sebagian banyak yang malas membuat tugas yang diberikan guru mata pelajaran, dengan alasan kurang memahami teori yang disampaikan oleh guru mata pelajaran.

Peneliti juga melakukan wawancara pada hari rabu tanggal 25 November dengan tata usaha bapak Yosep, beliau menjelaskan banyak siswa yang menurun hasil belajarnya saat pembelajaran online sekarang, dilihat dari hasil rapor banyak siswa yang nilainya turun dibawah KKM.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis bermaksud tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Self-Controldengan Hasil Belajar Siswa di MAN 2 Padang Panjang Masa Pandemi".

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan pada penelitian ini yaitu penelitian Surveidengan pendekatan kuantitatif. Penelitian Survei adalah penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan

berbagai aspek dari populasi. Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Padang Panjang. Alasan penelitian memilih lokasin ini karena dari tempat peneliti menemukan permasalahan yang akan diteliti.

Popusi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa MAN 2 Padang Panjang Selain itu, berdasarkan penjelasan guru BK di MAN 2 Padang Panjang bahwaself-control dan hasil belajar siswa banyak terjadi dikalangan siswa baik kelas X, XI, dan XII Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya bisa mengambil populasi dari siswa kelas XI IPS saja. Karena kelas XIIIPS di rekomendasikan oleh guru BK disekolah.

Tabel
Populasi penelitian

Kelas	Jumlah
X IPS	37
XI IPS	30
XII IPS	35
Total populasi	107

Maka dalam penelitian ini, penulis membagikan angket atau kuesioner kepada masyarakat Jorong Mudiak Palupuah, Kenagarian Koto Rantang, Kecamatan Palupuah dengan tujuan untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Jorong Mudiak Palupuah terhadap pergaulan remaja. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Kelas	Jumlah
XI IPS	30

Dari tabel diatas dapat dipahami bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa. Alasan penulis memilih sampel ini karena penulis menemukan permasalahan hubungan self-control dengan hasil belajar siswa yaitu siswa kelas XI IPS.

Adapun sumber data yang digunakan penulis yaitu: Data primer dan data sekunder, Data primer dalam penelitian ini berupa angka-angka yang diperoleh dari Masyarakat Jorong Mudiak Palupuh, Nagari Koto Rantang, Kecamatan Palupuah. Sedangkan Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder yaitu data dari Jorong yang berhubungan dengan data jumlah masyarakat dan data jumlah remaja di Jorong Mudiak Palupuah, Nagarai Koto Rantang, Kecamatan Palupuah berupa wawancara langsung.

Setelah data terkumpul maka penulis melakukan pengolahan data yaitu data yang sifatnya kuantitatif yang diperoleh melalui angket. Analisis kuantitatif dilakukan terhadap data yang didapat dari angket dengan cara :

1. Editing yaitu penulis memeriksa jawaban yang diberikan responden sehingga mendapatkan pedoman yang jelas mengenai data tersebut.
2. Coding yaitu jawaban-jawaban dari responden akan diklasifikasikan ke dalam kelas-kelas dengan cara memberi tanda atau kode pada masing-masing jawaban.
3. Scoring yaitu memberikan nilai terhadap alternatif jawaban.
4. Pengolahan data. Teknik yang digunakan untuk mengolah data pada penelitian yaitu menggunakan teknik statistic sederhana dengan mencari skor, mean, standar deviasi, range, skor minimum dan skor maximum
5. Standar Deviasi
6. Pengujian Persyaratan Analisis Data
 - a. Uji Normlitas
 - b. Uji Liniearitas

Hasil dan Pembahasan

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *self-control* dengan hasil belajar siswa di MAN 2 Padang Panjang. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan instrumen angket yang dibagikan kepada sampel penelitian yaitu 30 orang siswa kwlas XI IPS. Angket tersebut peneliti sebarakan menggunakan skala likert yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang detail mengenai Pengaruh *self-control* dengan hasil belajar siswa di MAN 2 Padang Panjang.

Adapun perolehan skor data variabel penelitian

**Skor Data Empirik Variabel Penelitian
Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
<i>Self-Control</i>	30	45	50	95	73.90	12.508	156.438
Hasil Belajar Siswa	30	28	68	96	81.60	8.373	70.110
Valid N (listwise)	30						

Dari hasil *Descriptive Statistics* dapat diketahui bahwa variabel *X self-control* dari 30 sampel uji coba dengan jarak/range data 45, dengan nilai minimum 50 dan nilai maximum 95. Sementara itu pada bagian mean 73,90, pada bagian pada bagian Std.devation 12.508. Sementara itu variabel Y hasil belajar siswa juga terdapat 30 sampel uji coba dengan jarak/range 28, nilai minimumnya 68 dan nilai maximumnya 96. Sementara itu pada bagian mean 81.60, pada bagian pada bagian Std.devation 70.110.

1. Self Control

Data tentang *self-control* dikumpulkan menggunakan angket yang peneliti sebarakan kepada sampel penelitian sebanyak 30 orang siswa. Angket yang di sebarakan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Untuk mendapat gambaran dari hasil penelitian yang berkaitan dengan *self-control* dapat diketahui bahwa jumlah skor untuk keseluruhan adalah skor tertinggi yang diperoleh adalah 95, skor terendah yang diperoleh adalah 50. Selanjutnya skor yang diperoleh masing-masing responden dimasukkan ke dalam daftar distribusi frekuensi sebagai berikut:

Data distribusi Frekuensi *self-control*

Interval	Frekuensi	Persentase
50-62	7	23,3%
63-74	9	29,9%
75-86	7	23,3%
87-98	7	23,3%

Sumber : Hasil Mencari Panjang Interval Kelas Data Statistik

Berdasarkan tabel di atas, dari 30 jumlah sampel dapat diketahui bahwa 7 orang siswa dengan persentase 23,3% menyatakan *self-control* berada pada kategori tidak baik, 7 orang siswa dengan persentase 29,9% menyatakan bahwa self control berada pada kategori kurang baik, 7orang siswa dengan persentase 23,3% menyatakan bahwa *self-control* berada pada kategori baik dan 7 orang remaja mengatakan self control sangat baik dengan persentase 23,3%.

2. Hasil Belajar Siswa

Data tentang hasil belajar siwa dikumpulkan menggunakan angket yang peneliti sebarakan kepada sampel penelitian sebanyak 30 orang siswa. Angket yang disebarakan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Untuk mendapat hasil penelitian yang detail terkait hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa jumlah skor untuk keseluruhan siswa adalah skor tertinggi yang diperoleh

adalah 96, skor terendah yang diperoleh adalah 68. Selanjutnya skor yang diperoleh masing-masing responden dimasukkan ke dalam daftar distribusi frekuensi sebagai berikut :

Data distribusi Hasil Belajar Siswa

Interval	Frekuensi	Persentase
68-75	9	29,9%
76-82	9	29,9%
83-89	5	16,6%
90-96	7	23,3%

Berdasarkan tabel di atas, dari 30 orang responden dapat diketahui bahwa 9 orang siswa dengan persentase 29,9% hasil belajar siswa berada pada kategori tidak baik, 9 orang siswa dengan presentase 29,9% hasil belajar siswa berada pada kategori kurang baik, 5 orang siswa dengan persentase 16,6% hasil belajar siswa berada pada kategori baik dan 7 orang siswa dengan persentase 23,3% hasil belajar siswa berada pada kategori sangat baik.

B. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Untuk melihat sampel yang berasal dari populasi dan terdistribusi normal atau tidak maka digunakan uji normalitas yaitu dengan uji normalitas Kolmogorov Smirnov karena sampel penelitian ini berjumlah < 100 responden. Jika nilai *significance (sig)* pada hasil perhitungan besar sama dari *alpha* maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai *significance (sig)* pada hasil perhitungan kecil sama dari *alpha* yang digunakan maka dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. *Alpha*/tingkat kesalahan yang digunakan adalah 0,05.

Adapun hasil perhitungan uji normalitas terhadap 30 pada penelitian ini menggunakan program SPSS 24 dengan hasil sebagai berikut.

Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized

Residual

N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.36933278
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.173
	Negative	-.112
Test Statistic		.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Pengolahan Data dari Aplikasi SPSS 24

Dari tabel di atas, berdasarkan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* menggunakan SPSS 24, dinyatakan bahwa jika nilai signifikan pengujian > dari *alpha* (0.05) maka data berdistribusi normal. Pada hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan *Kolmogrov-Smirnov* 0,200 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

2. Uji linearitas

Uji linearitas adalah uji yang untuk melihat hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) linear atau searah. Uji *linearitas* dilakukan untuk mengetahui pengaruh self control (X) dengan hasil belajar siswa (Y).

Adapun hasil dari uji linearitas sebagai mana tabel *output* SPSS 24 berikut.

Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	(Combined)	1553.033	21	73.954	1.232	.400
		Linearity	1.874	1	1.874	.031	.864
		Deviation from Linearity	1551.160	20	77.558	1.292	.370
		Within Groups	480.167	8	60.021		
		Total	2033.200	29			

Sumber : Hasil Pengolahan Data dari Aplikasi SPSS 24

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas, maka dapat dilihat nilai signifikan *deviation from linearity* adalah linear sebesar $sig .>0.05$ yaitu $0.370 > 0.05$ dan nilai F hitung $< F$ tabel yaitu $1.292 < 3.64$ sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang linear antara *self-control* variabel terhadap hasil belajar siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

C. Pembahasan

Berdasarkan pengujian, dari 30 jumlah sampel dapat diketahui bahwa 7 orang siswa dengan persentase 23,3% menyatakan self-control berada pada kategori tidak baik, 7 orang siswa dengan persentase 29,9% menyatakan bahwa self-control berada pada kategori kurang baik, 7 orang siswa dengan persentase 23,3% menyatakan bahwa self-control berada pada kategori baik dan 7 orang remaja mengatakan self-control sangat baik dengan persentase 23,3%.

Dan dari 30 orang responden dapat diketahui bahwa 9 orang siswa dengan persentase 29,9% hasil belajar siswa berada pada kategori tidak baik, 9 orang siswa dengan presentase 29,9% hasil belajar siswa berada pada kategori kurang baik, 5 orang siswa dengan persentase 16,6% hasil belajar siswa berada pada kategori baik dan 7 orang siswa dengan persentase 23,3% hasil belajar siswa berada pada kategori sangat baik.

Pada hasil uji korelasi tersebut diketahui bahwa r hitung $0,436 < r$ tabel 0.361 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara variabel X dan Variabel Y yaitu antara self-control terhadap hasil belajar siswa. Sementara itu F hitung sebesar 4.226 sedangkan F tabel sebesar, artinya $4.226 > 3.64$. Berdasarkan perhitungan kriteria di atas, dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat Pengaruh self-control dengan hasil belajar siswa di MAN 2 Padang Panjang. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi self-control dengan hasil belajar siswa sebesar 19% dan 81% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian penulis.

Menurut Dalyono, berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan Faktor internal (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar):

1. Kesehatan jasmaniah dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.
2. Intelegensi dan bakat, kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.
3. Minat dan motivasi, minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari.

4. Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan tehnik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang.

Maka terdapat hubungan antara self-control dengan hasil belajar dimana keduanya memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Dengan demikian semakin baik kontrol diri pada siswa maka semakin bagus hasil belajar siswa, sebaliknya semakin kurang kontrol diri pada siswa maka semakin rendah hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Pada hasil uji korelasi tersebut diketahui bahwa $r_{hitung} 0,436 < r_{tabel} 0.361$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara variabel X dan Variabel Y yaitu antara self-control terhadap hasil belajar siswa. Sementara itu F_{hitung} sebesar 4.226 sedangkan F_{tabel} sebesar, artinya $4.226 > 3.64$. Berdasarkan perhitungan kriteria di atas, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat Pengaruh self-control dengan hasil belajar siswa di MAN 2 Padang Panjang. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi self-control dengan hasil belajar siswa sebesar 19% dan 81% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian penulis.

Maka terdapat hubungan antara self-control dengan hasil belajar dimana keduanya memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Dengan demikian semakin baik kontrol diri pada siswa maka semakin bagus hasil belajar siswa, sebaliknya semakin kurang kontrol diri pada siswa maka semakin rendah hasil belajar siswa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan fasilitas dan bantuan kepada penulis dalam menambah Ilmu Pengetahuan di IAIN Bukittinggi, selanjutnya kepada Bapak Dr. Muhiddinur Kamal, S.Ag, M.Pd sebagai pembimbing, yang telah mengarahkan, membimbing, dan mengoreksi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini sesuai kaidah ilmiah yang berlaku. Kepada Bapak Dodi Pasila Putra, S.Ag, M.Pd, Ibu Nurhasnah, MA, Ibu Azmatul Khairiah Sari, M.Pd terimakasih telah bersedia menjadi validator.

Referensi

- Alif, Muhammad Nur. 2018. Pengaruh Pembelajaran Bela Diri Praktis Terhadap Self-Control Siswa Sekolah Dasar, Seminar Internasional. Sumedang : Kesatu.
- Astuti Juni, Mona Novita, M. Sukri Ismail. 2020. Peningkatan Motivasi Belajar Contextual Teaching And Learning Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudhatul Mujawwidin Tebo. Institut Agama Islam Yasni Bungo.
- Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni. 2015. Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.

- Deska, Lisa Putri, Deswalantri, Haida Fitri. Pengaruh Strategi Belajar Aktif Tipe Learning Tournament Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Putra SMP Nurul Ikhlas Padang Panjang Tahun Pelajaran 2019/2020. *Juring (Journal For Research In Mathematics Learning)* p-ISSN: 2621-7430 e-ISSN: 2621-7422 Vol. 3, No. 1, Maret 2020, 013-020.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Elfita, Yanti. 2010. *Statistik Pendidikan (Bahan Ajar Statistik Elememter Untuk Mata Kuliah Pendidikan)*. Bukittinggi : STAIN Bukittinggi.
- Ghufron, Nur, & Rini Risnawati S. 2016. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Herlina, Vivi. 2019. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Intan, Cinta Putri, ifdil ifdil. Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Prestasi Hasil Belajar. *Jurnal Education* Volume 4 nomor 2, Oktober 2018, hlm 65-70 p-ISSN 2476-9886 e-ISSN 2477-0302.
- Junita, Silvi, Alfi Rahmi, Haida Fitri. Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPNegeri 1 Baso. *Juring (Journal For Research In Mathematics Learning)* p-ISSN: 2621-7430 e-ISSN: 2621-7422 Vol. 2, No. 1, Maret 2019, 088-098
- Kirom, Askhabul. Peran Guru Dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Al-Murabbi : Jurnal Pendidikan Agama Islam*. P-ISSN: 2477-8338 E-ISSN : 2548-1371.
- Maulana, Iwan Ridwan. Konsep Siswa Menurut Al-Ghazali Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *JURNAL AL TARBAWI AL HADITSAH VOL 1 NO 1 ISSN 2407-6805*
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta : Amzah.
- Mulyadi, Dedi & Arnita Sari. Penggunaan Media, Variasi, dan Umpan Balik dalam Proses Pembelajaran Untuk Mengoptimalkan Hasil Belajar Siswa. *JURNAL EDUCATIVE: Journal Of Educational Studies* Vol 1, No 2, Juli-Desember 2016.
- Muis, Andi Abdul. Prinsip-Prinsip Belajar dan Pembelajaran (Principles Of Teaching And Learning). *Jurnal Prinsip-Prinsip Belajar dan Pembelajaran*. Volume 1 Nomor 1 September 2013.
- Nurhaini, Dwi. Pengaruh Konsep Diri dan Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif Terhadap Gadget Remaja. *PSIKOBORNEO* Volume 6, Nomor 1.
- Rosali, Ely Satiyasih. Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. *Geography Sciece Education Journal (GEOSEE)* Volume 1 Nomor 1 Bulan Juni Tahun 2020.
- Rahmi, Alfi. 2015. *Diagnosis Kesulitan Belajar*. Jl. Rohana Kudus No. 82 Padang Panjang Sumatera Barat: P3SDM Melati Publishing.
- Suswanto, Budi Tri. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi* Volume 6, No 1, Februari 2016 (111-120).
- Sardiman. 2010. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sesmiarni, Zulfani. Kecerdasan Jamak Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Volume 1 Nomor 2 Desember 2014 p-ISSN 2355-1925.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Suherman, Erman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA.
- Sudaryon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Thalib, Syamsul Bachri. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.